

PETANI DAN USAHA TANI

Dr. Ir. Minar Ferichani, MP

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

PETANI DAN USAHA TANI

Sejarah kemajuan masyarakat dan pertanian :

Secara garis besar dapat digambarkan bahwa tiap-tiap masyarakat dalam perkembangannya melalui beberapa tingkat sebagai berikut :

- **Pada tingkat pertama**

Manusia hidup secara mengembara, mengumpulkan apa yang diberikan oleh alam.

- **Pada tingkat kedua**

Tempat tinggal tetap, dengan jenis tanaman yang diusahakan terutama umbi-umbian. Tanah tidak diolah, pemeliharaan tanaman belum dikerjakan.

- **Pada tingkat ketiga**

Menggantungkan kehidupan pada lahan yang ditanaminya, terbentuknya masyarakat yang pertama, dusun atau desa. Jenis tanaman yang diusahakan sebangsa gandum. Pemeliharaan tanaman sudah dilakukan sebaik-baiknya, dan sudah mulai menggunakan cangkul untuk alat pertaniannya.

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

- **Pada tingkat keempat**
Kehidupan yang disandarkan pada pertanian diperluas hingga tercapai kehidupan perindustrian ataupun perdagangan.

Pengertian Pertanian, Petani dan Usaha Tani

Menurut A.T . Mosher

- **Pertanian** : Turut campur tangan manusia dalam perkembangan jenis-jenis tanaman dan hewan, sehingga didapat tambahan keuntungan. Atau proses produksi yang mendasarkan pertumbuhan hewan dan tanaman.
- **Petani** : Orang yang turut campur tangan dalam perkembangan tanaman dan hewan.
- **Usaha Tani** : Bentuk dan tempat di mana usaha itu dilakukan

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

Bentuk usaha dalam pertanian dibagi dua :

1. Usaha tani
2. Perusahaan pertanian (ondermening)

Keduanya adalah organisasi dari pada alam, tanah, tenaga dan modal untuk menghasilkan tumbuh-tumbuhan dan hewan, tetapi berbeda pada tujuan akhirnya.

Usaha tani : memperoleh pendapatan petani yang sebesar-besarnya.

Perusahaan pertanian : menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

Klasifikasi Usaha Tani

1. Menurut bentuknya :

1. Usaha tani perseorangan (*individual farm*) : Unsur-unsur produksinya dimiliki oleh seseorang, seluruh kegiatan pertaniannya dilakukan oleh seseorang (petani dan keluarganya). Paling dominant di Indonesia.
2. Usaha tani kolektif (*collective farm*) : Unsur-unsur produksinya dimiliki oleh organisasi atau kelompok (menyewa, membeli, pemberian pemerintah menyatukan milik perorangan dll). Di Indonesia contohnya dalam pelaksanaan insus (intensifikasi khusus).
3. Usaha tani kooperatif (*cooperative farm*) : tidak seluruhnya unsure-unsur produksi dikuasai bersama, usaha bersama diwujudkan dalam bentuk kerjasama dalam beberapa kegiatan (misal : pemasaran, pembelian sarana produksi, alat-alat, kerjasama dalam tenaga kerja). Contoh di Indonesia adalah program TRI dengan system kelompok.

Written and Presented
by Minar Ferichani

b. Menurut coraknya : berbeda-beda karena pengaruh lingkungan alamnya dan kemampuan petani sendiri :

1. Usaha tani subsisten (*subsistence farm*) : orientasi hasil untuk dikonsimsi keluarga
2. Usaha tani Komersial (*commercial farm*) : orientasi hasil untuk dijual
3. Usaha tani peralihan : Peralihan antara subsisten dengan komersial

c. Menurut polanya : Berdasarkan macam cabang usaha tani yang diusahakan :

- 1. Usaha tani khusus : satu macam cabang usaha tani yang diusahakan, misalnya sub sector pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebuanan.
- 2. Usaha tani tidak khusus : petani mengusahakan berbagai macam usaha tani secara bersama-sama, tetapi dengan batas yang tegas.

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

- 3. Usaha tani campuran : diusahakan secara bercampur antara tanaman dengan tanaman, antara tanaman dengan ikan, antara tanaman dengan ternak

Tumpang sari : usaha tani dua jenis tanaman semusim yang diusahakan bersama

Tumpang gilir : usaha tani dua jenis tanaman semusim yang diusahakan secara berurutan

Mixed farming : usaha tani antara tanaman pangan, peternakan, perkebunan, perikanan

d. Menurut tipenya : dibedakan menurut jenis komoditi yang diusahakan : padi, usaha tani jagung, usaha tani sapi perah, usaha ikan gurami dll.

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

e. Menurut tempatnya :

1. Usaha tani sawah

- 1.1. sawah berpengairan teknis : kebutuhan air sepanjang tahun terpenuhi dari sumber air dengan yang saluran primer, skunder dan tertier telah merupakan bangunan permanent.
 - 1.2. Sawah berpengairan setengah teknis : kebutuhan air terpenuhi dari sumber air yang bangunan irigasinya masih semi permanent.
 - 1.3. Sawah berpengairan sederhana : bangunan irigasi masih sederhana dengan bahan dan alat yang sederhana pula.
 - 1.4. Sawah berpengairan pompa : kebutuhan air dipenuhi dari hasil menaikkan air tanah dengan pompa
- Sawah tadah hujan : kebutuhan airnya tergantung dari curah hujan yang ada.

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

2. **Usaha tani tegal** : di lahan tegal (*dry land*), tanpa irigasi dan kebutuhan air tergantung dari curah hujan saja.
3. **Pekarangan** : di lahan pekarangan dengan tanaman semusim dan tahunan, sehingga memberikan hasil bagi pemiliknya secara kontinyu (cadangan akhir).
4. **Tegal pekarangan** : Usaha tani tegal yang dikelola sebagai pekarangan.
5. **Tambak** : lahan usaha tani yang diusahakan dengan ikan/udang,
6. **Sawah-tambak** : lahan usaha tani yang secara bersama atau secara bergantian diusahakan perikanan.
7. **Sorjan** : Kombinasi antara usaha tani tegal dan usaha tani sawah. Sistem ini sering digunakan untuk mengatasi penyediaan air serta keasaman tanah.
8. **Kebun** : Lahan usaha tani yang diusahakan dengan tanaman industri / perdagangan atau hortikultura (buah-buahan dan sayur-sayuran)

*Written and Presented
by Minar Ferichani*

f. Menurut komoditi

- a. Komoditi tanaman semusim (tembakau, kapas, rosella dsb)
- b. Komoditi tanaman tahunan (kopi, teh, cengkeh, kelapa sawit, pala, lada, coklat dsb.

*Written and Presented
by Minar Ferichani*